

MERANCANG PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI DESA KAREHKEL, KECAMATAN LEUWILIANG, KABUPATEN BOGOR

Tubagus Rifqy Thantawi¹, Azizah Mursyidah², Riani Heryanti³

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor,
¹trifqythan@febi-inais.ac.id, ²azizah.mursyidah@febi-inais.ac.id,
³heryantiriani596@gmail.com.

ABSTRACT

This community service aims to determine the extent of understanding of Islamic Economics and Business education and the target of this service to the people of Karehkel Village, Leuwiliang District, Bogor Regency, West Java Province. In this community service, activities are carried out based on transparency and participation methods so that the community can participate fairly in this activity. The result of this community service is that this service is carried out by providing an introduction to Islamic economics and business which is carried out with presentations, providing tutorials, discussions, and practices around material about Islamic economics and business education. Education is one of the basic capital of development, so education is an investment or the main capital in the future. Planning for Islamic Economics education and business practices based on sharia principles today is no longer a necessity, but has become a reality and is increasingly widespread. Economic institutions and Islamic business products are emerging and growing in various parts of the world, even in the midst of non-Muslim communities. Likewise educational planning and training that prepares the personnel for it. Scientific studies on the concept of Islamic economics and business are also continuing and deepening. With this community service, it can be concluded that Islamic education planning is essentially a decision-making process on a number of alternatives regarding the targets of the methods that will be implemented in the future in order to achieve the desired goals and monitoring and evaluating the results of their implementation. And the importance of education to bring the seeds of renewal for the development of society in an effort to improve the quality of life of a prosperous society and it is very necessary to have new and wider knowledge.

Keywords: *Islamic Education Planning, the Importance of Educational Planning.*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang pendidikan Ekonomi dan Bisnis Islam dan sasaran pengabdian ini kepada masyarakat Desa Karehkel Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan dengan berdasarkan metode transparansi dan partisipasi sehingga masyarakat bisa ikut adil dalam kegiatan ini. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pengenalan ekonomi dan bisnis Islam yang dilaksanakan dengan presentasi, memberikan tutorial, diskusi, dan praktik seputar materi tentang pendidikan ekonomi dan bisnis Islam. Pendidikan merupakan salah satu modal dasar

pembangunan, sehingga pendidikan merupakan sebuah investasi atau modal yang utama di masa yang akan mendatang. Perencanaan pendidikan Ekonomi Islam serta praktik bisnis berdasarkan prinsip syariah dewasa ini tidak lagi merupakan keniscayaan, melainkan sudah menjadi kenyataan dan semakin marak. Lembaga ekonomi dan produk-produk bisnis islami bermunculan dan tumbuh di berbagai belahan bumi, bahkan di tengah masyarakat non muslim. Begitu pula perencanaan dan pelatihan pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga untuk itu. Kajian-kajian ilmiah, mengenai konsep ekonomi dan bisnis Islam juga terus bergulir dan kian mendalam. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya. Dan pentingnya pendidikan untuk membawa bibit pembaruan bagi perkembangan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat yang sejahtera dan sangat diperlukan adanya pengetahuan baru dan lebih luas.

Kata-kata Kunci: Perencanaan Pendidikan Islam, Pentingnya Perencanaan Pendidikan.

I. PENDAHULUAN.

Desa Karehkel adalah salah satu Desa di wilayah Utara Kecamatan Leuwiliang dengan luas wilayah 420 Ha, terdiri dari 13 RW, 42 RT dan 5 Dusun. Secara geografis berbatasan dengan Kecamatan Rumpin. Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan merupakan sebuah investasi (modal) di masa yang akan mendatang. Di desa Karehkel jumlah guru untuk tahun 2021 berjumlah 146 orang.

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan sosial meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta kritis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial.

Perencanaan pendidikan Ekonomi Islam serta praktik bisnis berdasarkan prinsip syariah dewasa ini tidak lagi merupakan keniscayaan, melainkan sudah menjadi kenyataan dan semakin marak. Lembaga ekonomi dan produk-produk bisnis islami bermunculan dan tumbuh di berbagai belahan bumi, bahkan di tengah masyarakat non muslim. Begitu pula perencanaan dan

pelatihan pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga untuk itu. Kajian-kajian ilmiah, mengenai konsep ekonomi dan bisnis Islam juga terus bergulir dan kian mendalam. Hal ini akibat dari lemahnya sistem ekonomi yang telah ada tidak mampu sejahterakan masyarakat, di pihak lain terjadinya dikotomi dalam sistem pendidikan yang seolah ekonomi ini hanya milik fakultas ekonomi saja pada hal ekonomi merupakan pemenuhan kebutuhan manusia dalam hidupnya, sehingga mestinya pendidikan ekonomi islam perlu diperkenalkan pada semua generasi khususnya generasi muslim, bahkan akan lebih baik apabila pendidikan ekonomi dan bisnis Islam ini diperkenalkan sejak dini yaitu dari Sekolah Dasar (SD), hal ini penting karena akan berdampak pada perilaku di masa yang akan datang. Mengingat penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam apabila tidak diperkenalkan ekonomi dan bisnis Islam sejak dini maka akibatnya adalah mereka tidak mengerti ekonomi seperti apa yang harus dilakukan, maka tidak heran di Negara yang mayoritas penduduknya muslim tetapi dalam perilaku ekonomi kesehariannya adalah keluar dari agama yang mereka anut. Maka sistem perekonomian syariah menjadi harapan dan

bisa dipertimbangkan mana sistem ekonomi yang baik dan harus dilaksanakan agar kesejahteraan masyarakat bisa terwujud.

Oleh karena itu sangatlah penting pemahaman mendasar terkait paham-paham ekonomi yang ada di dunia ini diberikan kepada masyarakat dan generasi saat ini, agar kemudian mereka berfikir dan paham bahwa ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang terbaik yang ada di dunia ini yang akan mensejahterakan umat baik muslim dan non muslim sehingga Islam menjadi rahmat bagi semesta alam (Sumadi, 2018 : 188).

Tujuan pengabdian yang dilakukan agar mitra dapat: 1) Memahami ekonomi dan bisnis Islam, 2) Menjadikan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) sebagai organisasi nirlaba *concern* dalam ekonomi syariah memiliki tanggung jawab akan peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat, 3) Mampu menjawab tantangan kemajuan teknologi pembelajaran, dan 4) Melakukan evaluasi terhadap sistem ekonomi syariah pada masyarakat Desa Karehkel, Kecamatan Leuwiliang yang selama ini berjalan sehingga bisa diketahui inti masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya (Ijal Fahmi, 2021 : 400).

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini memfokuskan pada pengenalan ekonomi dan bisnis Islam. Bagaimanakah pemahaman masyarakat Desa Karehkel Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor tentang ekonomi dan bisnis Islam. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat Desa Karehkel kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor tentang ekonomi dan bisnis Islam. Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Karehkel Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor mengetahui pentingnya mengetahui ekonomi dan bisnis Islam.
2. Mengaplikasikan ilmu ke masyarakat terutama di Desa Karehkel Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Agar pengabdian kepada masyarakat ini mengenai sasaran yang jelas, kelompok

pengabdian bekerjasama dengan pihak masyarakat Desa Karehkel Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor terutama kepala Desa dan RT, RW serta jajarannya di Desa Karehkel untuk memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

II.1. Perencanaan Pendidikan.

Perencanaan adalah proses pemilihan dan penetapan tujuan, strategi, metode, anggaran, dan standar atau tolak ukur keberhasilan sesuatu kegiatan. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan merupakan proses atau rangkaian beberapa kegiatan yang saling berhubungan dalam memilih salah satu di antara beberapa alternatif tentang tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi.

Sementara itu, menurut Ritha F. Dalimunthe perencanaan adalah pemilihan dan penetapan kegiatan, selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan. Rencana haruslah diimplementasikan. Setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan perbaikan agar tetap berguna. "Perencanaan kembali" kadang-kadang dapat menjadi faktor kunci agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin.

Conyers & Hills mendefinisikan "perencanaan sebagai suatu proses yang bersinambungan", yang mencakup "keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan berbagai alternatif penggunaan sumber daya untuk mencapai, tujuan-tujuan tertentu pada masa yang akan datang."

Dari pengertian-pengertian tersebut, maka perencanaan pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan semua komponen pendidikan, agar dapat terlaksana proses belajar mengajar yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan dan mencapai sasaran keluaran pendidikan seperti yang diharapkan (Muhamad Nuryasin, 2019).

II.2. Perencanaan Pendidikan Islam.

Perencanaan pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dunia dan akhirat. Proses ialah hubungan tiga kegiatan yang berurutan, yaitu menilai situasi dan kondisi yang diinginkan (yang akan datang), dan menentukan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

Dari definisi ini perencanaan mengandung unsur-unsur (1) sejumlah kegiatan yang diterapkan sebelumnya, (2) adanya proses, (3) hasil yang ingin dicapai, dan (4) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu. Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian dan pelaporan. Pengawasan diperlukan dalam perencanaan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan. Pengawasan dalam perencanaan dapat dilakukan secara preventif dan represif. Pengawasan preventif merupakan pengawasan yang melekat dengan perencanaannya, sedangkan pengawasan represif merupakan pengawasan fungsional atas pelaksanaan rencana, baik yang dilakukan secara internal maupun secara eksternal oleh aparat pengawasan yang ditugasi (Ikhwan, 2016).

II.3. Pentingnya Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam.

Perencanaan mempunyai posisi yang penting dalam sebuah organisasi, lembaga dan kumpulan pendidikan lainnya, tanpa adanya perencanaan, maka jalannya organisasi tidak jelas arah dan tujuannya.

Oleh karena itu perencanaan penting dikarenakan:

1. Dengan adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan.
2. Dengan perencanaan, maka dapat dilakukan suatu perkiraan terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui.
3. Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif tentang cara terbaik atau kesempatan untuk memilih kombinasi cara yang terbaik.
4. Dengan perencanaan dapat dilakukan skala prioritas.
5. Dengan adanya rencana, maka akan ada suatu alat pengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan.

Dengan demikian perencanaan mempunyai peranan penting dalam organisasi pendidikan maupun dalam organisasi yang bersifat pribadi. Dengan adanya perencanaan dimungkinkan untuk memprediksi kerja di masa yang akan datang, bahkan akan mampu memprediksi kemungkinan hasil yang akan dicapai.

Berdasarkan penjelasan tersebut tergambar dengan jelas bahwa perencanaan dalam manajemen pendidikan sangat rumit. Dengan demikian perencanaan tidak dapat dilakukan tanpa adanya pemikiran yang matang, komprehensif dan rasional. Untuk itu perhatian terhadap langkah-langkah perencanaan dan segala yang berkaitan dengan perencanaan penting bagi manajemen dan bagi para manajer pendidikan.

Paling tidak dalam penyusunan perencanaan hendaknya memenuhi hal tersebut. Jika hal tersebut tidak dilalui, maka ada kemungkinan rencana yang telah dibuat akan sulit untuk direalisasikan. Dengan demikian untuk menghindarkan dari kegagalan dalam menyusun perencanaan, langkah terbaik adalah menggunakan langkah-langkah yang telah teruji kebenarannya dalam menyusun perencanaan (Kasmawati, 2019:

145-146).

II.4. Ekonomi Syariah.

Ilmu ekonomi Islam atau ekonomi syari'ah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Sejauh mengenai masalah pokok, hampir tidak terdapat perbedaan apapun antara ilmu ekonomi Islam dan ilmu ekonomi modern. Andaiapun ada perbedaan itu terletak pada sifat dan volumenya. Itulah sebabnya mengapa perbedaan pokok antara kedua sistem ilmu ekonomi dapat dikemukakan dengan memperhatikan penanganan masalah pilihan. Dalam ilmu ekonomi modern masalah pilihan ini sangat tergantung pada macam tingkah masing-masing individu. Mereka mungkin jugatidak memperhitungkan persyaratan masyarakat, namun dalam ilmu ekonomi Islam, kesejahteraan sosial dapat dimaksimalkan jika sumber daya ekonomijuga dialokasikan sedemikian rupa, sehinggadengan pengaturan kembali keadaannya, tidak seorang pun lebih baik dengan menjadikan orang lain lebih buruk di dalam kerangka Al-Sunnah. Perlu diingat, ilmu ekonomi Islam tidak dapat berdiri netral di antara tujuan yang berbeda-beda. Kegiatan membuat dan menjual minuman alcohol dapat dikatakan bisnis yang baik dalam sistem ekonomi yang modern. Namun hal ini tidak dimungkinkan dalam Islam.

Indonesia sebagai satu diantara Negara di dunia telah menjadikan ekonomi neoklasik sebagai basis teoritis kebijakan pembangunan ekonomi setidaknya selama Indonesia merdeka (62 tahun). Ternyata telah gagal mewujudkan cita-cita ekonomi bangsa seperti yang diamanatkan Undang-Undang Dasar 1945, terutama dalam menyediakan lapangan kerja yang layak bagi kehidupan rakyatnya. Hal ini mungkin karena tidak menyadari bahwa individualism, materialisme dan pandangan tentang manusia yang terdapat dalam pihak ekonomi neoklasik tidak sejalan dan bahkan bertentangan dengan nilai-nilai pokok dari pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Berbagai fakta kegagalan

pembangunan perekonomian Indonesia, sebagaimana diamanahkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, antara lain disebutkan bahwa pemerintahan Negara dibentuk “untuk memajukan kesejahteraan umum. Lapangan kerjamerupakan salah satu ukuran utama yang perlu dipertimbangkan. Lapangan kerja yang mencukupi merupakan sarana utama bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan dengan halal. Lapangan kerja menyangkutharga diri, dan pengangguran yang berkepanjangan akan berarti hilangnya harga diri selain menurunnya tingkat hidup bagi yang bersangkutan. Oleh karena itu pengangguran harus dihapus melalui kebijakan Negara yang tepat dalam menciptakan lapangan kerja.

Mengapa Indonesia gagal mengupayakan kesejahteraan rakyatnya. Kegagalan berkaitan dengan paham sosial ekonomi yang dianut sebagai dasar operasional penentuan kebijakan dalam pembangunan, utamanya pembangunan ekonomi. Paham ini disebut sebagai paham ekonomi neoklasik. Sangat menonjolnya individualism dalam pola berpikir paham neoklasik. Yang selanjutnya ekonomi neoklasik ini mengejewantahkan individualisme dalam bentuk dalam bentuk yang ekstrim dan individualistik mempersulit upaya peningkatan efisiensi., karena efisiensi membutuhkan partisipasi semua pihak dalam berbagai dimensi kegiatan. Kondisi di atas diperparah dengan mengemukanya paham materialisme diantara individu, yang secara langsung menolak adanya Tuhan Yang Maha Esa (Moser, P.K., Trout, J.D., Editors, 1995) dan hal ini bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945, sementara itu masyarakat beragama, yang dalam hal ini yang beragama Islam, jelas menolak paham tersebut. Firman Allah SWT dalam Al- Qur'an (17:85): “Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: “Ruh itutermasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit”.

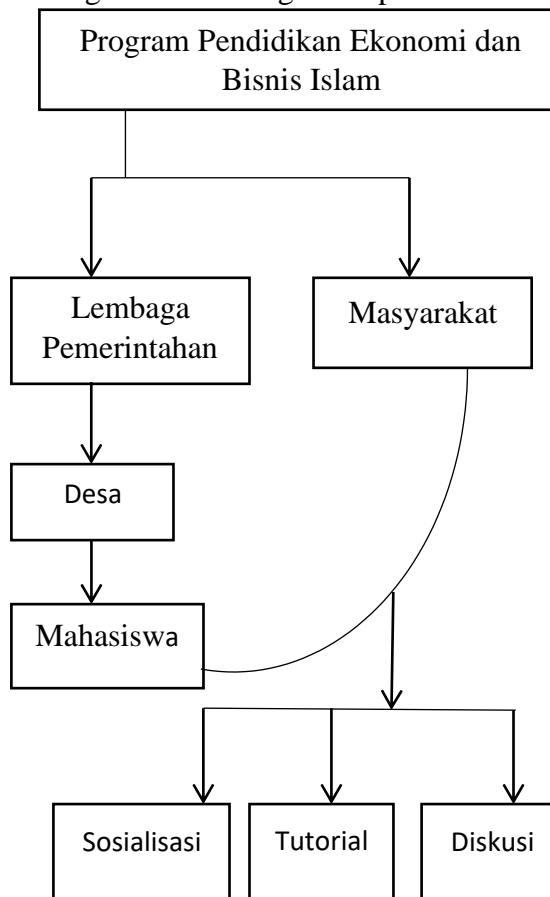
Sementara itu dalam perekonomian yang semakin terbuka, pengaruh global semakin terasa. Bukan saja perbankan Islam yang berhubungan dengan perbankan

konvensional, namun juga bagian-bagianlain yang ada di Indonesia saling berhubungan dengan bagian yang ada di luarnegeri. Bisnis yang bernafaskan Islam mulai marak muncul di mana-mana, seperti bisnis disektor keuangan: Bank, Leasing, Modal Ventura, Asuransi, Pasar Modal, Dana Pensiun, Pegadaian, Kartu Plastik, Anjak Piutang, Lembaga Amil Zakat, Koperasi dan bahkan bisnis lain yang berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat seperti: Bisnis waralaba, rumah makan, hotel, pendidikan dan lain-lain, namun kepesatan tumbuh dan berkembangnya bisnis Islam ini tidak diimbangi dengan upaya penyediaan SDM yang sesuai untuk mendukung keberhasilan bisnis tersebut. Berbicara tentang ekonomi Islam, perhatian biasanya tertuju pada bank Islam, atau diIndonesia disebut bank syariah, hal ini tidak sepenuhnya salah, namun demikian juga tidak sepenuhnya benar. “Ekonomi Islam tidak hanya tentang bank Islam, namun, bank Islam merupakan pintu gerbang untuk mengembangkan ekonomi Islam,” sebagai contoh: jaminan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) sebagai salah satu wujud ekonomi Islam. “jika kita memproduksi dan menjual barang bermutu baik, harga bersaing, dan pelayanan purna jual yang memuaskan, hal ini merupakan wujud ekonomi Islam,” Barang bermutu baik, harus sesuai dengan keadaan yang seharusnya. misalnya, madu lebah. “Sekarang kita sulit mencari madu lebah

asli, karena di mana-mana banyak dijajakan madu lebah, akan tetapi mendapatkan yang asli sulit diperoleh (meskipun promosinya gencar) akan tetapi praktiknya telah dicampur dengan berbagai pemanis. Jika demikian halnya, bukan madu lebah asli namanya, dan berarti tidak Islami”.

Untuk pengkaderan ini lembaga-lembaga tersebut menghadapi kendala karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan, sedangkan bila pengkaderan tersebut dipercayakan kepada lembaga training profesional yang khusus untuk materi bisnis islam, jumlah lembaga penyelenggaranya pun sangat terbatas. Demikian pula halnya dengan lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program bisnis/ekonomi Islam jumlahnya relatif sedikit, serta kurikulum yang digunakan pun tertinggal jauh dibandingkan kepesatan pertumbuhan bisnisnya (Sumadi, 2018 : 192-194). Adapun Bagan kerangka berpikir yaitu sebagai berikut:

Bagan II.1. Kerangka Berpikir



Pemerintahan Desa merupakan pemerintahan terendah di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pemerintahan Indonesia maka dari itu mahasiswa harus bisa memberikan informasi mengenai Program pendidikan ekonomi dan bisnis Islam melalui sosialisasi atau penyuluhan, memberikan tutorial tentang tantangan kemajuan teknologi pembelajaran ekonomi dan bisnis Islam, dan kemudian diskusi bersama masyarakat tentang permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis Islam. Dengan melalui sosialisasi, tutorial, dan diskusi kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan ekonomi dan bisnis Islam untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, kecerdasan masyarakat umumnya dapat dikembangkan melalui berbagai program pendidikan di lingkungan sekitar. Pengetahuan umum merupakan pengetahuan dasar dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa, yang sangat memerlukan pengembangan yang lebih lanjut.

Dan pentingnya pendidikan untuk membawa bibit pembaruan bagi perkembangan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat yang sejahtera dan sangat diperlukan adanya pengetahuan baru dan lebih luas, teknologi baru, dan pemikiran-pemikiran yang inovatif yang bersifat fungsional. Apa yang menjadi program pendidikan di lingkungan masyarakat Desa Karehkel Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Di samping menjamin upaya peningkatan kecerdasan, juga mengupayakan transformasi dari pengetahuan, pemikiran, dan praktik-praktik baru, terutama yang dianggap fungsional dan relevan sebagai sebuah pemikiran baru selain itu akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Apabila dilihat dari nilai saat ini menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya.

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan ialah

menggunakan metode transparansi partisipasi. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan arus informasi, proses-proses, lembaga-lembaga dan informasi yang secara langsung dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan. Informasi harus dapat dipahami dan dimonitor.

Transparansi adalah pemberian pelayanan publik harus bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.

Partisipasi adalah prinsip dimana masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, atau dalam bentuk materiil. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. (Ultafiah, 2017 : 22-27).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah atau presentasi/penyuluhan, tutorial, diskusi, dan praktik. Dimana penggunaan metode tersebut sangat aktif digunakan pada kegiatan pengabdian. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode sosialisasi atau penyuluhan):
Masyarakat diberikan pengetahuan mengenai Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) sebagai organisasi nirlaba yang *concern* dalam bidang ekonomi syariah memiliki tanggung jawab akan peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.
2. Langkah 2 (Metode Tutorial)
Masyarakat yang ikut pelatihan atau peserta diberikan materi tentang tantangan kemajuan teknologi pembelajaran ekonomi dan bisnis

Islam. Langkah kedua diselenggarakan selama kurang lebih 5 jam.

3. Langkah 3 (Metode Diskusi) Masyarakat yang ikut pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis Islam yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama kurang lebih 1 jam (Ijal Fahmi, 2021 : 400)..
4. Langkah 4 (Praktik) Masyarakat yang telah mengikuti pelatihan diminta untuk mempraktikkan langsung ke kehidupan sehari-hari, contohnya dalam transaksi jual beli.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Desa Karehkel adalah salahsatu Desa di wilayah Utara Kecamatan Leuwiliang, dengan luas wilayah 420 Ha yang terdiri dari 13 RW, 42 RT dan 5 Dusun. Secara geografis berbatasan dengan Kecamatan Rumpin. Dengan batas- batas wilayah sebagai berikut:

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Mekarjaya	Rumpin	Bogor
Sebelah Selatan	Leuwiliang	Leuwiliang	Bogor
Sebelah Timur	Galuga	Cibungbulang	Bogor
Sebelah Barat	Leuwiliang	Rumpin	Bogor

Jarak dari Desa Karehkel ke ibu kota Kecamatan Leuwiliang 5 km, jarak ke ibu kota Kabupaten Bogor 60 km, jarak ke ibu kota Provinsi di Bandung 150 km dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 120 km dan pada tahun 1970 pada saat itu, pemerintahan desa dikepalai oleh seorang Kepala Desa.

Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pengenalan ekonomi dan bisnis Islam yang dilaksanakan dengan presentasi, memberikan tutorial, diskusi, dan praktik seputar materi tentang pendidikan ekonomi dan bisnis Islam.

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan merupakan sebuah investasi atau modal yang utama di masa yang akan mendatang. Perencanaan pendidikan Ekonomi Islam serta praktik bisnis berdasarkan prinsip syariah dewasa ini tidak lagi merupakan keniscayaan, melainkan sudah menjadi kenyataan dan semakin marak. Lembaga ekonomi dan produk-produk bisnis islami bermunculan dan tumbuh di berbagai belahan bumi, bahkan di tengah masyarakat non muslim. Begitu pula perencanaan dan pelatihan pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga untuk itu. Kajian-kajian ilmiah, mengenai konsep ekonomi dan bisnis Islam juga terus bergulir dan kian mendalam.

Seharusnya pendidikan ekonomi dan bisnis Islam perlu diperkenalkan pada semua generasi khususnya pada generasi muslim , bahkan akan lebih baik apabila pendidikan ekonomi dan bisnis ini diperkenalkan sejak dini yaitu mulai dari anak Sekolah Dasar (SD), hal ini penting karena berdampak pada perilaku di masa yang akan datang.

Tujuan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam ini yaitu agar masyarakat Desa Karehkel bisa mewujudkan integritas seorang muslim yang kaffah sehingga keislamannya tidak diragukan lagi, dan untuk mendukung kemajuan ekonomi islam.

Dengan merancang pendidikan islam pada hakikatnya proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternative atau pilihan mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki. Dalam proses pengembangan potensi dan pembelajaran, dan bimbingan guna

mencapai keselerasan dan kesempurnaan hidup dunia dan akhirat.

Dalam ilmu ekonomi Islam, kesejahteraan sosial dapat dimaksimalkan apabila sumber daya ekonomi juga dialokasikan sedemikian rupa. Merancang pendidikan ekonomi dan bisnis Islam kepada masyarakat Desa Karehkel ini untuk memberikan kesempatan memilih dengan berbagai cara terbaik dalam berbisnis menurut agama Islam. Bisnis yang bernafaskan Islam mulai muncul dimana-mana sehingga masyarakat Desa Karehkel tidak tertinggal di zaman sekarang. Dengan pertumbuhan yang sangat pesat ekonomi dan bisnis Islam ini tidak diimbangi dengan upaya penyediaan SDM yang sesuai untuk mendukung keberhasilan bisnis.

Selama diskusi ini berlangsung masyarakat diberitahukan pengetahuan mengenai ekonomi dan bisnis Islam dan berbagai manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari secara lisan. Selanjutnya dengan mengadakan penyuluhan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat dan diharapkan mempercepat bisnis untuk memperoleh keberkahan dan manfaat bagi orang lain yang membutuhkan dari kegiatan yang dilakukan serta untuk membentuk kesadaran moral bagi para pelaku bisnis dan memberikan batasan-batasan atas tindakan yang dapat menghancurkan bisnis yang baik.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode transparansi partisipasi sehingga masyarakat bisa ikut serta dalam kegiatan ini, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode presentasi, tutorial, diskusi, dan praktik langsung.

V. SIMPULAN.

Conyers & Hills mendefinisikan “perencanaan sebagai suatu proses yang bersinambungan”, yang mencakup “keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan berbagai alternatif penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pada masa yang akan datang.” dari pengertian-pengertian tersebut, maka perencanaan pendidikan dimaksudkan untuk

mempersiapkan semua komponen pendidikan, agar dapat terlaksana proses belajar mengajar yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan dan mencapai sasaran keluaran pendidikan seperti yang diharapkan. Perencanaan pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya.

Proses ialah hubungan tiga kegiatan yang berurutan, yaitu menilai situasi dan kondisi yang diinginkan (yang akan datang), dan menentukan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan. Pentingnya Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam Perencanaan mempunyai posisi yang penting dalam sebuah organisasi, lembaga dan kumpulan pendidikan lainnya, tanpa adanya perencanaan, maka jalannya organisasi tidak jelas arah dan tujuannya.

Ilmu ekonomi Islam atau ekonomi syaria'ah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Mereka mungkin juga tidak memperhitungkan persyaratan masyarakat, namun dalam ilmu ekonomi Islam, kesejahteraan sosial dapat dimaksimalkan jika sumber daya ekonomi juga dialokasikan sedemikian rupa, sehingga dengan pengaturan kembali keadaannya, tidak seorang pun lebih baik dengan menjadikan orang lain lebih buruk didalam kerangka Al-Sunnah.

Bukan saja perbankan Islam yang berhubungan dengan perbankan konvensional, namun juga bagian-bagian lain yang ada di Indonesia saling berhubungan dengan bagian yang ada di luar negeri. Bisnis yang bernafaskan Islam mulai marak muncul di mana-mana, seperti bisnis disektor keuangan: Bank, Leasing, Modal Ventura, Asuransi, Pasar Modal, Dana Pensiun, Pegadaian, Kartu Plastik, Anjak Piutang, Lembaga Amil Zakat, Koperasi dan bahkan bisnis lain yang berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat seperti: Bisnis waralaba, rumah makan, hotel, pendidikan dan

lain-lain, namun kepesatan tumbuh dan berkembangnya bisnis Islam ini tidak diimbangi dengan upaya penyediaan SDM yang sesuai untuk mendukung keberhasilan bisnis tersebut. Dan pentingnya pendidikan untuk membawa bibit pembaruan bagi perkembangan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat yang sejahtera dan sangat diperlukan adanya pengetahuan baru dan lebih luas, teknologi baru, dan pemikiran-pemikiran yang inovatif yang bersifat fungsional.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ijal Fahmi, Z. N. (2021). Sosialisasi Ekonomi di Gampong Ateuk Lampung, Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar. *Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.01, No.03*.
- Ikhwan, A. (2016). Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadist). *Edukasi, Volume 04, Nomor 01*.
- Kasmawati. (2019). Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Idarah, Vol.III, NO.1*.
- Sumadi. (2018). Peran Pendidikan dan pengenalan Sistem Ekonomi Syariah Kepada Generasi Muda di Era Perkembangan Ekonomi Syariah. *Edunomika-Vol.02, No.02*.
- Ultafiah, W. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa Di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat*.